

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2021) metode penelitian merupakan tata cara yang ditempuh untuk melakukan penelitian, yaitu merupakan prosedur bagaiman mendapatkan, merumuskan kebenaran dari objek atau fenomena yang diteliti. Sementara menurut Ibnu Hadjar metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang realibel dan terpercaya.

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini sering disebut sebagai metode *naturalistic* karena penelitian dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*). Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan. Dari fakta-fakta yang ditemukanlah dikonstruksikan menjadi suatu hipotesis atau teori. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis, sedangkan dalam penelitian kuantitatif melakukan analisis data untuk menguji hipotesis.

Metode penelitian kualitatif merupakan salah satu penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan atauapun perilaku yang sesuai dengan apa yang peneliti amati. Dalam Sujarweni (2014:19) yang dimaksud penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran).

Oleh karena itu dengan adanya penelitian ini menggunakan metode kualitatif dapat menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung saat ini. Sehingga ciri dari penelitian ini tidak mengadakan adanya manipulasi atau perubahan data pada variable-veriabel bebas.

Metode kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam sehingga data yang dihasilkan akan mengandung data sebenarnya yaitu data yang pasti merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Metode kualitatif sifatnya juga general, general dalam penelitian kualitatif ini disebut *transferability* artinya hasil penelitian tersebut digunakan di tempat lain, manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan konsentrasi terhadap tujuan yang sedang dilakukan, penentuan fokus lebih berdasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh di lapangan. Karena terlalu luas masalahnya, maka dalam penelitian kualitatif, peneliti akan membatasi masalah yang disebut dengan fokus penelitian yang berisi pokok masalah yang bersifat umum, yang menjadi penelitiannya adalah:

1. Bagaimanakah profil penghuni rumah susun sederhana di Rusunawa Perumnas Bumi Cengkareng Indah, Kelurahan Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat?
2. Bagaimanakah karakteristik rumah susun sederhana di Rusunawa Perumnas Bumi Cengkareng Indah, Kelurahan Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat?

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang spesifik dalam memecahkan masalah tertentu, yang ditemui dalam melaksanakan suatu metode penelitian. Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data menggunakan sumber primer dan sumber sekunder (Sugiyono, 2017). Sumber Primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematik fenomena yang akan diselidiki (Sukandarrumidi, 2012: 69), sedangkan menurut Yunus (2016:376) observasi merupakan kegiatan mencatat (*to note*) dan merekam (*to record*) yang sangat penting sehingga harus dilakukan kedua nya, istilah tersebut berbeda dalam Bahasa Indonesia. Sehingga dapat menjadi sebuah istilah *to document* (mendokumentasikan) yang artinya dapat meliputi keduanya. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan observasi lapangan di lokasi penelitian untuk melakukan validasi dari hasil kajian menggunakan teknologi penginderaan jauh agar mendapatkan informasi data yang akurat dan bersifat fakta.

Tujuan dari observasi yaitu peneliti akan dengan mudah memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai permasalahan yang akan di teliti, memperoleh informasi tentang objek penelitian seperti terjadi dalam kenyataan, dan mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang objek penelitian yang sulit didapat dengan metode lain.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang. Namun posisi kedua orang tersebut dari status sosial yang berbeda. Satu orang bertindak sebagai informan atau yang sering disebut dengan responden, yang diharapkan pemikiran dan pandangannya bisa membantu tujuan dari si pewawancara. Wawancara atau *interview* merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara menanyakan secara langsung pada sumber informasi (responden) (Yunus, 2016:357). Wawancara dapat dilakukan secara langsung antara pewawancara dengan yang diwawancara secara tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu melalui jaringan internet.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan para penghuni rumah susun, pengelola, serta masyarakat yang mempunyai peran penting di Kawasan rumah susun sederhana sewa Bumi Cengkareng Indah Kelurahan Cengkareng Timur Kecamatan Cengkareng Kota Jakarta Barat.

c. Studi Literatur

Studi Literatur atau kepustakaan merupakan proses mencari, membaca, memahami dan menganalisis berbagai literatur, hasil kajian (hasil penelitian) atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. (Martono, 2015:298). Dalam teknik pengumpulan data dengan teknik Studi literatur pada penelitian ini adalah dengan cara mempelajari buku-buku Ilmiah, surat kabar, majalah, brosur-brosur, arsip-arsip yang berisi risalah-risalah catatan kuliah seperti laporan-laporan dari instansi terkait dengan mencatat apa yang diperlukan atau yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti guna melengkapi data yang perlukan.

d. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi atau studi documenter (*documentary study*) merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi, wawancara, kuisioner dan studi literatur. Studi dokumentasi dimaksudkan untuk memberikan penguatan dan bukti yang lebih lengkap atas data-data yang diperoleh sebelumnya maupun untuk memperoleh informasi baru. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan dan mengumpulkan suatu objek penelitian dengan tujuan untuk lebih mudah diolah dan tersusun secara sistematis. Penelitian ini menggunakan alat bantu bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan Teknik wawancara dan observasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara yang di dalamnya berisi tentang urutan urutan pertanyaan yang harus disesuaikan dengan fakta yang ada dilapangan dan dijawab oleh responden yaitu masyarakat yang berada di daerah penelitian.

a. Pedoman observasi

Pedoman observasi merupakan pemeriksaan dokumen dapat memberikan informasi secara tepat dan akurat maka diperlukan pedoman atau panduan yang akan mengarahkan pemeriksaan terhadap aspek yang perlu dilakukan secara sistematis (Sedarmayanti, 2019:92).

Pedoman observasi adalah suatu pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui proses pengamatan secara langsung ke lapangan untuk mencari informasi yang ada di lapangan dan mendapatkan data berupa kondisi fisik dan sosial seperti batas wilayah lokasi penelitian keadaan geomorfologi, cuaca dan iklim, hidrologi, jenis tanah, penggunaan lahan, kondisi demografi lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi untuk melihat langsung ke lapangan yang ingin diteliti.

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah pedoman yang digunakan untuk memperoleh informasi atau dengan cara mengajukan pertanyaan kepada narasumber sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan dengan penghuni rumah susun, pengelola rumah susun, ketua data wisma serta ketua RW (Rukun Warga) Rusunawa Perumnas Bumi Cengkareng Indah guna memperoleh data-data yang akurat dan jelas dari narasumber yang bersangkutan secara langsung tanpa perantara.

3.5 Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif menggunakan populasi dan sampel. Sedangkan pada penelitian kualitatif yang digunakan adalah subjek dan objek penelitian. Subjek penelitian memberi Batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variable penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.

Pada penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut dengan istilah informan. Dalam penelitian ini Teknik informan yang digunakan adalah teknik *snowball sampling* dan teknik *purposive sampling*. Teknik

snowball sampling yaitu peneliti melakukan pencarian informasi dengan cara menentukan informan yang disetujui sesuai dengan kebutuhan informasi yang akan diteliti dan informan kunci pun dapat menunjuk informan yang lain yang berkaitan dengan masalah yang ingin diketahui peneliti.

Teknik *Snowball sampling* juga teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menjangkau populasi yang sulit diakses atau tersembunyi. Dalam teknik ini, peneliti memulai dengan sejumlah responden awal yang memenuhi kriteria penelitian dan meminta mereka untuk merekomendasikan individu lain yang juga memenuhi kriteria. Proses ini berlanjut dengan cara yang sama, sehingga sampel bergulir dan bertambah seperti bola salju. *Snowball Sampling* sangat efektif dalam penelitian yang melibatkan kelompok atau komunitas yang sulit diidentifikasi melalui teknik sampling konvensional. Namun, teknik ini juga memiliki risiko bias, karena responden cenderung merekomendasikan individu yang memiliki karakteristik serupa dengan diri mereka sendiri, sehingga sampel yang diperoleh mungkin tidak representatif.

Sedangkan teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana subjek dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan oleh peneliti. Purposive sampling memungkinkan peneliti untuk focus pada kelompok atau individu yang paling relevan informan dengan tujuan penelitian, sehingga informasi yang dikumpulkan menjadi lebih kaya dan spesifik. Dalam penelitian ini informan terdiri dari:

- Informan kunci: mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian
- Informan utama: mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti
- Informan tambahan: mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi yang diteliti

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Informan	Jenis Informan	Teknik Sampling
1.	Informan kunci	Pengelola rusun, Ketua Dawis (Data Wisma)	<i>Purposive Sampling</i>
2.	Informan utama	Penghuni Rumah Susun Sederhana	<i>Snowball Sampling</i>
3.	Informan tambahan	Ketua RW (Rukun Warga)	<i>Purposive Sampling</i>

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian, atau sifat keadaan dari suatu benda orang atau yang menjadi pusat perhatian. Sifat keadaan yang dimaksud biasa berupa sifat, kuantitas dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati antipasti, keadaan batin dan bisa juga proses. Topik Penelitian adalah Profil Penghuni Rumah Susun Sederhana di Rusunawa Perumnas Bumi Cengkareng Indah.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data ini digunakan dalam penelitian ini agar data yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat mengungkapkan jawaban dari tujuan penelitian sehingga dapat menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca. Analisis data dari penelitian kualitas dilakukan sebelum lapangan.

1 Analisis Sebelum di Lapangan

Dalam penelitian kualitatif, analisis dilakukan dari hasil studi data sekunder yang digunakan untuk menentukan focus penelitian. Sehingga dalam menentukan focus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan terus mengalami perkembangan setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan.

2 Analisis selama di lapangan

Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data yang berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara lapangan.

a. Seleksi Data

Seleksi data merupakan pengerucutan data atau meminimalkan jumlah data dengan tetap memperhatikan keaslian datanya. Seleksi data dilakukan agar fokus penelitian tercapai dengan cara tidak perlu memasukan data yang kurang diperlukan dalam topik penelitian sehingga hasil penelitian lebih detail dan mendalam dan penelitian tidak membahas hal-hal yang bersifat umum.

b. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting serta data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, pada proses ini peneliti merangkum, memilih dan memfokuskan tema-tema atau kategori sesuai dengan sub bagianya. (Suiyanto,2013:92) menyatakan bahwa mereduksi data adalah merangkum, memilih-milih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya.

c. Keabsahan data

Keabsahan data diartikan sebagai tingkat kepercayaan terhadap suatu data yang diperoleh yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Teknik ini dilakukan dengan cara pengecekan dan pendeskripsian data secara menyeluruh.

d. Triangulasi

Teknik ini merupakan Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan data itu (Moleong, 2013: 330). Pada proses menguji keabsahan data peneliti melakukan

pengecekan melalui tiga teknik yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Peneliti selalu mengecek keabsahan data dan menanyakan kembali hal yang sama kepada narasumber yang berbeda seperti tokoh masyarakat dan tokoh pemerintahan. Peneliti juga melakukan pengulangan pertanyaan yang sama dengan teknik bertanya yang berbeda, dan peneliti juga menanyakan pertanyaan sama secara berulang-ulang dengan waktu yang berbeda.

e. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan (*inference*) adalah suatu teknik analisis data yang digunakan untuk membuat kesimpulan atau inferensi dari data yang telah dikumpulkan. Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan generalisasi atau ekstrapolasi dari sampel data ke seluruh populasi. Dalam hal ini, kesimpulan yang diambil harus didasarkan pada data yang valid dan representatif.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara sebelum data-data yang dihasilkan bersifat jenuh. Kecuali jika data-data yang dihasilkan sebelumnya memiliki bukti yang kuat dan konsisten maka kesimpulan data penelitian bersifat final. Data atau teori yang dihasilkan dari penelitian kualitatif ini yaitu berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan bermaksud agar penelitian berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

a. Pra lapangan

Tahap ini merupakan tahap paling awal untuk melakukan suatu penelitian. pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dan mempersiapkan yang nanti akan digunakan selama proses penelitian. Adapun langkah-langkah pada tahap pra lapangan sebagai berikut:

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Menentukan lokasi (lapangan)

- 3) Membuat perizinan penelitian
 - 4) Melakukan observasi awal
 - 5) Melihat langsung kondisi lingkungan penelitian
 - 6) Menentukan informan
 - 7) Membuat instrument
- b. Lapangan
- Pada tahap yang kedua yaitu tahap lapangan peneliti melakukan proses penelitian lebih lanjut. Mulai dari pengumpulan data dengan menggunakan instrument yang telah dibuat pada tahap sebelumnya, setelah data terkumpul dilakukan pengklasifikasian data yang diperlukan. Proses selanjutnya yaitu mengolah data menggunakan teknik pengolahan data yang sesuai. Adapun langkah-langkah pada tahap lapangan sebagai berikut:
- 1. Memahami dan memasuki lokasi penelitian
 - 2. Mengumpulkan data (observasi, wawancara, studi literatur, dan studi dokumentasi)
 - 3. Mengolah data.
- c. Pasca lapangan

Pada tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses penelitian sebelum akhirnya sidang penelitian namun biasanya setelah laporan selesai ada tahapan revisi terlebih dahulu. Adapun langkah-langkah pada tahap pasca lapangan sebagai berikut:

- 1. Penyusunan laporan
- 2. Menyimpulkan hasil penelitian
- 3. Menyimpulkan hasil penelitian

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

- a. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan dari tahun 2023 sampai tahun 2025. Penelitian ini dimulai dari perumusan masalah hingga penyerahan naskah penelitian. penelitian ini berjudul Profil Penghuni Rumah Susun Sederhana di Kota Jakarta Barat (Studi Kasus: Rumah Susun Bumi Cengkareng Indah Kelurahan Cengkareng Timur Kecamatan Cengkareng

Kota Jakarta Barat). Adapun Kegiatan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian											
		2023						2024-2025					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar-apr	Jan-Juli	Ags-Des	Jan-Apr	Mei	Jun	Jul-Okt
1.	Sumber dan Hasil Pengolahan Data, Permasalahan												
2.	Observasi Awal												
3.	Studi Literatur												
4.	Perumusan Masalah												
5.	Pengajuan Judul												
6.	Penyusunan Proposal												
7.	Ujian Proposal												
8.	Revisi Proposal												
9.	Pengumpulan Data												
10.	Penyusunan Naskah Skripsi												
11.	Sidang Skripsi												
12.	Revisi Skripsi												
13.	Penyerahan Naskah Skripsi												

b. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di Rumah Susun Sederhana Sewa Bumi Cengkareng Indah Kelurahan Cengkareng Timur Kecamatan Cengkareng Kota Jakarta Barat.